



## **Penerapan Pelatihan Penilaian Kinerja Guru ( PKG ) Menggunakan Aplikasi Berbasis Excel bagi Komunitas Guru di SMA**

**Suwatri<sup>1✉</sup>, Herpratiwi<sup>2</sup>, Dewi Lengkana<sup>3</sup>, Rustam I Husain<sup>4</sup>**

Program Studi Magister Teknologi Pendidikan, FKIP, Universitas Lampung, Indonesia<sup>1, 2</sup>

Program Studi Magister IPA, FKIP, Universitas Lampung, Indonesia<sup>3</sup>

Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Gorontalo, Indonesia<sup>4</sup>

E-mail : [suwatri.bio0@gmail.com](mailto:suwatri.bio0@gmail.com)<sup>1</sup>, [herpratiwi64@yahoo.com](mailto:herpratiwi64@yahoo.com)<sup>2</sup>, [dewi.lengkana@fkip.unila.ac.id](mailto:dewi.lengkana@fkip.unila.ac.id)<sup>3</sup>, [rustam.husain@ung.ac.id](mailto:rustam.husain@ung.ac.id)<sup>4</sup>

### **Abstrak**

Penilaian Kinerja Guru (PKG) adalah penilaian dari tiap butir kegiatan tugas utama guru dalam rangka pembinaan karier kepangkatan dan jabatannya. Dalam proses pelaksanaan penilaian kinerja guru selama ini di SMA N 2 Gedong Tataan belum begitu diterapkan sesuai dengan ketentuan. Berdasarkan gambaran Penilaian PKG di SMA N 2 Gedong Tataan mencoba menerapkan pelatihan PKG menggunakan aplikasi berbasis excel. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Model pelatihan yang digunakan mengacu pada model ADDIE. Peserta dalam kegiatan pelatihan penerapan PKG ini adalah Guru-guru SMA N 2 Gedong Tataan yang berjumlah 22 guru PNS bertempat di laboratorium komputer selama 3 hari. Dari data hasil observasi, wawancara dan dokumen didapatkan bahwa secara umum guru di SMA N 2 Gedong Tataan sangat antusias, sangat membutuhkan pelatihan PKG dan didapatkan dokumen hasil kerja pelatihan PKG untuk 22 orang guru dan dinilai pelatihan ini sangat dibutuhkan dan bermanfaat untuk guru di SMA N 2 Gedong Tataan.

**Kata Kunci:** Penerapan, Pelatihan PKG, Aplikasi Berbasis Excel.

### **Abstract**

*Teacher Performance Assessment (PKG) is an assessment of each item of the teacher's main task activities in the context of fostering a career of rank and position. In the process of implementing teacher performance assessment so far at SMA N 2 Gedongtaaan it has not been implemented in accordance with the provisions. Based on the description of the PKG Assessment at SMA N 2 Gedongtaaan, they tried to implement PKG training using an excel-based application. The research method used is a qualitative method through observation, interviews and documentation. The training model used refers to the ADDIE model. Participants in this PKG application training activity were teachers of SMA N 2 Gedongtaaan, totaling 22 PNS teachers who were housed in the computer laboratory for 3 days. From the data from observations, interviews and documents, it was found that in general the teachers at SMA N 2 Gedongtaaan were very enthusiastic, really needed PKG training and obtained documents on the results of PKG training for 22 teachers and it was assessed that this training was very needed and useful for teachers at SMA N 2 Gedongtaaan.*

**Keywords:** Application, PKG Training, Excel Based Applications.

Copyright (c) 2022 Suwatri, Herpratiwi, Dewi Lengkana, Rustam I Husain

✉ Corresponding author

Email : [suwatri.bio0@gmail.com](mailto:suwatri.bio0@gmail.com)

DOI : <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i1.1953>

ISSN 2656-8063 (Media Cetak)

ISSN 2656-8071 (Media Online)

## PENDAHULUAN

Guru adalah pendidik profesional yang mempunyai tugas, fungsi, dan peran penting dalam mencerdaskan kehidupan bangsa. Guru yang profesional diharapkan mampu berpartisipasi dalam pembangunan nasional untuk mewujudkan insan Indonesia yang bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, unggul dalam ilmu pengetahuan dan teknologi, memiliki jiwa estetis, etis, berbudi pekerti luhur, dan berkepribadian. Tidaklah berlebihan kalau dikatakan bahwa masa depan masyarakat, bangsa, dan negara, sebagian besar ditentukan oleh guru. Oleh sebab itu, profesi guru perlu ditingkatkan dan dikembangkan secara terus menerus dan proporsional menurut jabatan fungsional guru.

Berdasarkan pada Permenneg PAN dan RB Nomor 16 Tahun 2009, Penilaian Kinerja Guru adalah penilaian dari tiap butir kegiatan tugas utama guru dalam rangka pembinaan karier kepangkatan dan jabatannya PK Guru merupakan sistem penilaian yang dirancang untuk mengidentifikasi kemampuan guru dalam melaksanakan tugas utamanya melalui pengukuran terhadap penguasaan kompetensi yang ditunjukkan dalam unjuk kerjanya. Hasil pelaksanaan PK Guru memiliki dua fungsi yaitu; (1) digunakan sebagai dasar pembuatan perencanaan Pengembangan Keprofesional Berkelanjutan (PKB) guru sebagai guru pembelajar; dan (2) digunakan untuk pemenuhan angka kredit guru dalam kenaikan pangkat dan jabatan. PK Guru dilaksanakan dengan tujuan sebagai berikut: 1. Menilai kemampuan guru dalam menerapkan semua kompetensi yang diperlukan pada proses pembelajaran, pembimbingan, atau pelaksanaan tugas tambahan yang relevan dengan fungsi sekolah/madrasah. 2. Menjamin bahwa guru melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya secara profesional. 3. Menentukan persentase perolehan hasil penilaian kinerja untuk perhitungan angka kredit yang diperoleh guru atas kinerja pembelajaran, pembimbingan, atau pelaksanaan tugas tambahan yang relevan dengan fungsi sekolah/madrasah yang dilakukannya pada tahun berjalan. 4. Menjadi dasar untuk menyusun program pengembangan keprofesiannya sebagai guru pembelajar, (Kemdikbud, 2016).

Guru, Kepala Sekolah, dan Pengawas Sekolah wajib melaksanakan kegiatan Pengembangan Keprofesional berkelanjutan (PKB) untuk pengembangan kapasitas sebagai Guru, Kepala Sekolah, atau Pengawas Sekolah. Kegiatan PKB dilakukan sebagai pemenuhan beban kerja selama 37,5 (tiga puluh tujuh koma lima) jam kerja efektif dapat dilaksanakan di sekolah atau di luar sekolah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan (Permendikbud nomor 15 Tahun 2018). Salah satu upaya untuk memantau PKB Guru adalah dengan melalui PKG.

Penilaian kinerja Guru dilaksanakan untuk membantu guru menjadi pendidik profesional, yaitu guru yang mampu memberikan layanan pendidikan kepada peserta didik melalui kegiatan pembelajaran/pembimbingan yang berkualitas. Hal ini penting karena harkat dan martabat suatu profesi sangat ditentukan oleh kualitas layanan profesi yang bermutu. Selain hal tersebut, Penilaian Kinerja Guru juga diharapkan dapat menunjukkan secara tepat tentang kegiatan yang harus dilakukan guru di dalam kelas dan membantu guru meningkatkan pengetahuan dan keterampilannya. Dengan demikian Penilaian Kinerja Guru diharapkan dapat memberikan kontribusi secara langsung pada peningkatan kualitas pembelajaran atau pembimbingan yang dilakukan, sekaligus membantu peningkatan karir guru sebagai tenaga profesional. Guru disebut pendidik profesional karena guru itu telah menerima dan memikul beban dari orang tua untuk ikut mendidik anak, Suprihatiningrum (2013).

Untuk meyakinkan bahwa setiap guru adalah seorang profesional dalam bidangnya, maka Penilaian Kinerja Guru harus diberlakukan kepada semua guru di setiap satuan pendidikan formal yang diselenggarakan oleh pemerintah, pemerintah daerah, dan masyarakat. Guru yang dimaksud tidak terbatas kepada guru yang bekerja pada satuan pendidikan di bawah kewenangan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemdikbud), tetapi juga mencakup guru yang bekerja pada satuan pendidikan di bawah kewenangan Kementerian Agama (Kemenag) dan/atau Kementerian lain, serta satuan pendidikan lain yang

diselenggarakan oleh masyarakat. Pelaksanaan penilaian kinerja guru tidak dimaksudkan untuk menyulitkan guru, tetapi sebaliknya dilakkan untuk membantu mewujudkan guru yang profesional (Daryanto, 2013:195).

Untuk mendapatkan informasi hasil Penilaian Kinerja Guru secara komprehensif, penilaian tidak hanya dilakukan oleh kepala sekolah/guru penilai saja. Penilaian juga melibatkan penilai internal lainnya yaitu teman sejawat, peserta didik dan penilai eksternal yaitu orang tua peserta didik, instansi/dunia usaha dan dunia industri (DuDi). Untuk itu disediakan instrumen tambahan (suplemen) yang dapat menghimpun data dan informasi tentang kinerja guru dari penilai internal dan eksternal tersebut. Selain itu kehadiran guru juga dijadikan salah satu komponen yang dinilai dalam Penilaian Kinerja Guru. Hal tersebut berdasarkan hasil studi yang dilakukan oleh lembaga penelitian SMERU dan Australian Council for Educational Research (ACER) pada tahun 2013 yang dilaporkan pada tahun 2015 tentang rendahnya kehadiran Guru di Indonesia. Dengan pengumpulan data dan informasi dari berbagai unsur dan komponen kehadiran Guru, maka hasil Penilaian Kinerja Guru akan menjadi lebih komprehensif dalam menjawab tantangan secara konseptual dan metodologis bagi sistem Penilaian Kinerja Guru. Hasil dari PKG akan diperoleh PKG dan nilai nilai prestasi kerja (NPK) yang kemudian akan berpengaruh terhadap angka kredit Guru, (Kemdikbud, 2016).

SMA Negeri 2 Gedong Tataan yang beralamat di kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran sudah berdiri sekitar 9 tahun dengan jumlah guru PNS sebanyak 23 guru dan 10 guru Honor. Dalam proses pelaksanaan penilaian kinerja guru selama ini di SMA Negeri 2 Gedong Tataan belum begitu diterapkan, masih kesulitan dalam penghitungan penilain Kinerja Guru secara praktis, mudah, cepat dan terdokumen secara digital serta belum dibentuk tim penilai yang sesuai dengan ketentuan. Berdasarkan gambaran Penilaian Kinerja Guru di atas SMA negeri 2 Gedong Tataan mencoba menerapkan pelatihan penilaian kinerja guru menggunakan aplikasi berbasis excel dengan memberikan pencerahan kepada guru tentang penilaian kinerja guru.

Penilaian Kinerja Guru yang akan dilakukan di SMA Negeri 2 Gedong Tataan ini dalam pelaksanaan perhitungan nilai hasil penilaian kinerja ini apabila dalam proses penilaian tidak dibantu dengan penggunaan aplikasi berbasis excel tentu saja akan memperlama proses penilaian terkadang bisa juga terjadi kesalahan, dan tidak terdokumen secara digital. Apabila penilaian kinerja guru ini dibantu proses penilaiannya dengan menggunakan aplikasi berbasis excel maka akan mempermudah proses penilaian yang dilakukan oleh tim Penilaian Kinerja Guru dan terdokumen secara digital. Oleh sebab itu untuk Penilaian Kinerja Guru di SMA Negeri 2 Gedong Tataan mencoba menerapkan Pelatihan Penilaian Kinerja Guru secara konsekuen, berkala dan bertanggungjawab dengan dibantu menggunakan aplikasi Penilaian Kinerja Guru berbasis excel.

Pelatihan merupakan salah satu komponen penting dalam pengembangan sumber daya manusia (SDM) pada sebuah institusi. Pelatihan pada dasarnya bermakna sebagai upaya yang dilakukan untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang dapat digunakan segera untuk meningkatkan kinerja. Penyelenggaraan program pelatihan diharapkan dapat meningkatkan peengetahuan, keterampilan dan sikap positif sumber daya manusia yang merupakan aset yang merupakan aset penting dalam institusi. Peningkatan pengetahuan, keterampilan, dan sikap akibat pelaksanaan program pelatihan diharapkan dapat meningkatkan kinerja institusi dalam menghadapi perubahan dan persaingan eksternal. Hasi Penyelenggaraan program pelatihan adalah penguasaan kompetensi, keterampilan, pengetahuan, dan sikap yang sebelumnya tidak dikuasai oleh peserta, (Pribadi, 2014: 34).

Tujuan pelaksanaan kegiatan Penerapan Pelatihan Penilaian Kinerja Guru (PKG) Menggunakan aplikasi Berbasis excel ini adalah untuk meningkatkan dan memperluas pemahaman semua pihak terkait guru-guru di SMA Negeri 2 Gedong Tataan tentang prinsip, proses dan prosedur pelaksanaan Penilaian Kinerja Guru, sebagai suatu sistem penilaian kinerja yang berbasis bukti menggunakan aplikasi berbasis excel melalui kegiatan penerapan pelatihan dan sosialisasi ke guru-guru di SMA N 2 Gedong Tataan yang selanjutnya diterapkan secara berkelanjutan.

Hasil yang diharapkan dari kegiatan Penerapan Pelatihan Penilaian Kinerja Guru (PKG) Menggunakan Aplikasi Berbasis Excel Bagi Komunitas Guru Di SMA Negeri 2 Gedong Tataan ini, adalah:

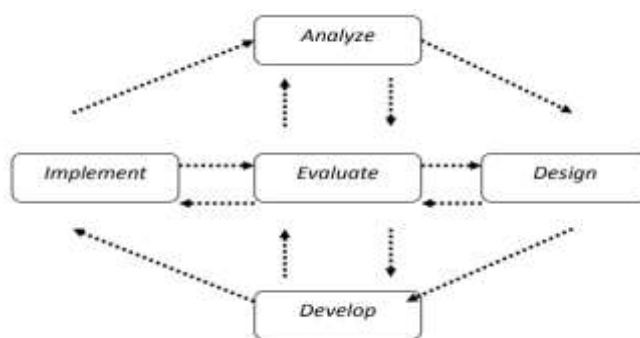
1. Guru-guru SMA N 2 Gedong Tataan memahami alur kegiatan Penilaian Kinerja Guru.
2. Guru-guru SMA N 2 Gedong Tataan menyelesaikan penghitungan nilai kinerja dan angka kredit.
3. Guru-guru di SMA N 2 Gedong Tataan dapat menghitung nilai Penilaian Kinerja Guru dan suplemennya menggunakan aplikasi berbasis excel.
4. Guru-guru di SMA N 2 Gedong Tataan dapat menyusun berkas laporan Penilaian Kinerja Guru dan terdokumen secara digital.
5. Setelah guru mengetahui Penilaian Kinerja Guru diharapkan adanya peningkatan terhadap kinerja guru di komunitas guru SMA Negeri 2 Gedong Tataan
6. Terlaksananya penilaian kinerja guru secara berkelanjutan.

Berikut adalah manfaat yang diharapkan dicapai dari kegiatan Penerapan Pelatihan Penilaian Kinerja Guru (PKG) Menggunakan Aplikasi berbasis Excel Pada Komunitas Guru Di SMA Negeri 2 Gedong Tataan adalah sebagai berikut:

1. Terlaksananya Pengelolaan Penilaian Kinerja Guru sesuai standar sehingga hasil Penilaian Kinerja Guru dapat dipertanggungjawabkan.
2. Dipahaminya informasi tentang pengelolaan Penilaian Kinerja Guru;
3. Adanya pemahaman yang semakin kuat dari semua pihak bahwa Penilaian Kinerja Guru merupakan sistem penilaian kinerja yang berdasarkan fakta/data sebagai bukti kinerja guru
4. Guru memahami bagaimana menggunakan aplikasi excel dalam melakukan Penilaian Kinerja Guru (PKG)
5. Peningkatan kualitas dan mutu sekolah setelah terjadinya peningkatan kinerja guru di SMA Negeri 2 Gedong Tataan.

## METODE

Model Pelatihan yang digunakan mengacu pada model *Analysis-Design-Development-Implementation-Evaluation (ADDIE)*. Secara prosedural langkah-langkah penelitian pengembangan model ADDIE, Sugiyono (2016:298) digambarkan pada skema berikut;



Gambar 1. Prosedur penelitian dan pengembangan model ADDIE

Penerapan Pelatihan Penilaian Kinerja Guru dilakukan dengan diawali kegiatan menganalisis kebutuhan peserta pelatihan/guru tentang penilaian kinerja guru, merancang pelatihan penilaian kinerja guru yang sesuai dengan kondisi dan karakteristik peserta pelatihan, dilanjutkan dengan pengembangan pelatihan penilaian kinerja guru menggunakan aplikasi berbasis excel, lalu mengimplementasikan pelatihan kinerja guru yang dilaksanakan dan diakhiri dengan proses evaluasi menggunakan kuisioner tentang proses pelatihan kinerja guru yang telah dilakukan. Metode penelitian yang digunakan untuk mendapatkan data adalah metode kualitatif melalui teknik observasi, wawancara, dokumentasi dan kuisioner. Pelatihan ini dilakukan selama 3 hari (32 jam) pada bulan Juli 2021 diisi materi tentang Penilaian Kinerja Guru (PKG) sampai dengan pelatihan

menilai kinerja guru menggunakan aplikasi excel yang dikembangkan oleh Suryanto (2019) sampai dengan penyusunan laporan berkas PKG untuk didokumentasikan. Peserta dalam kegiatan Pelatihan Pengembangan Penilaian Kinerja Guru (PKG) Menggunakan aplikasi berbasis excel ini adalah Guru-guru SMA Negeri 2 Gedong Tataan kabupaten Pesawaran Provinsi Lampung yang berjumlah 22 guru. Kegiatan Pelatihan Pengembangan Penilaian Kinerja Guru (PKG) Menggunakan Aplikasi Berbasis Excel ini bertempat di Laboratorium Komputer SMA Negeri 2 Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran Provinsi Lampung.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Sebelum mengadakan pelatihan penilaian kinerja guru terlebih dahulu dilakukan analisis kebutuhan tentang penilaian kinerja guru. Dari hasil analisis kebutuhan ternyata didapatkan data bahwa 75 % guru-guru belum mengerti tentang penilaian kinerja guru dan 100% guru-guru punya keinginan untuk mengikuti pelatihan kinerja guru. Berdasarkan analisis kebutuhan inilah diterapkan pelatihan penilaian kinerja guru dengan menggunakan aplikasi PKG berbasis excel.

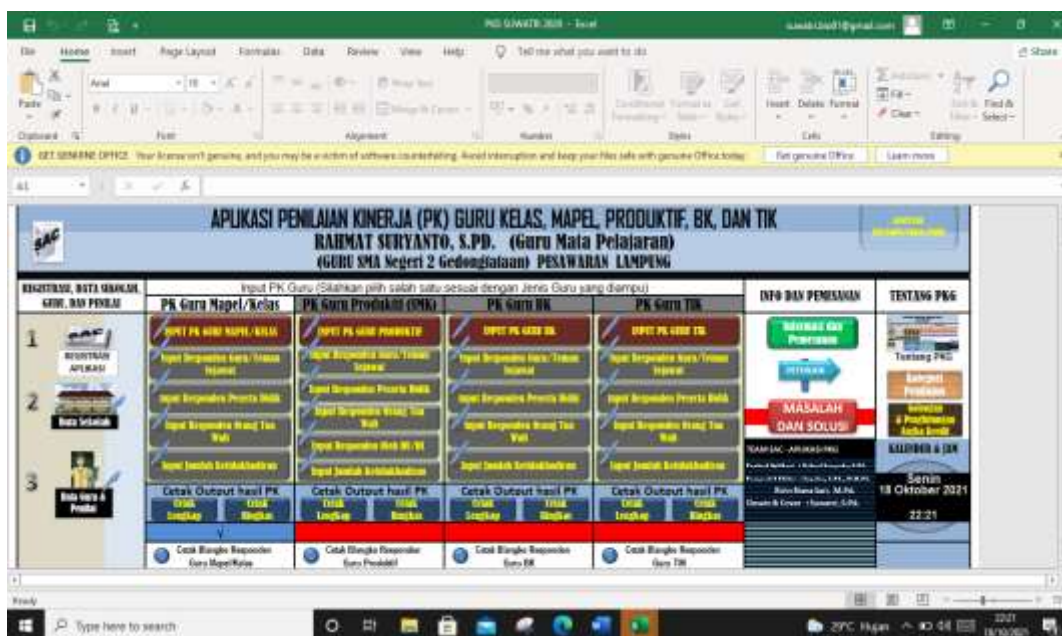
Untuk mempermudah tim penilai kinerja guru dalam melakukan penilaian maka difasilitasi dengan menerapkan penggunaan aplikasi berbasis excel. Aplikasi ini sudah berisi instrumen-instrumen penilaian kinerja guru yang juga diberikan kepada seluruh guru agar guru memahami apa saja yang akan dinilai oleh tim penilai dan apa saja yang harus disiapkan oleh para guru yang dinilai sehingga akan meningkatkan kinerja guru yang berdampak pada kualitas dan mutu guru. Aplikasi berbasis excel ini disiapkan dan diberikan untuk semua guru di SMA Negeri 2 Gedong Tataan.

Pada aplikasi Penilaian Kinerja Guru ini didesain dengan fasilitas menu tampilan utamanya sebagai berikut;

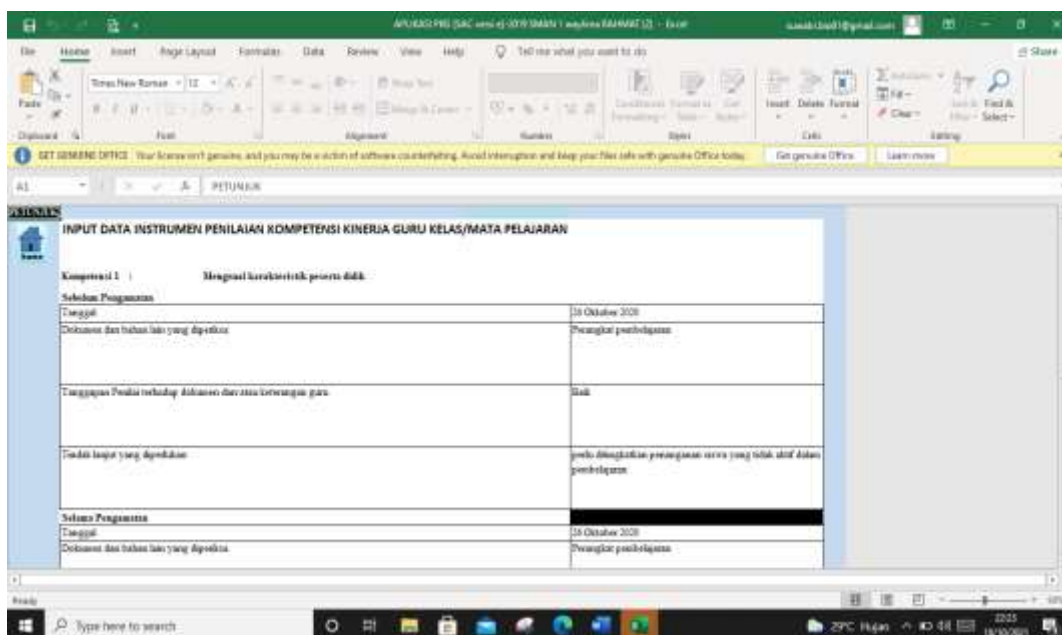
- 1) Input Data sekolah
- 2) Data guru dan penilai
- 3) Input PK guru mapel dan kelas
- 4) Input responden guru
- 5) Input responden peserta didik
- 6) Input responden orang tua
- 7) Input ketidakhadiran guru
- 8) Cetak PK Guru lengkap
- 9) Cetak PK guru Ringkas
- 10) Cetak Blangko responden

Jadi dengan adanya aplikasi ini guru yang berperan sebagai penilai tinggal menginputkan saja poin-poin yang dinilai berdasarkan hasil observasi dan wawancara maka akan terhitung nilainya secara otomatis sehingga memudahkan pekerjaan tim penilai.

Berikut contoh-contoh gambar aplikasi penilaian kinerja guru yang dinilai dari aplikasi PKG yang dikembangkan oleh (Suryanto, 2019: 54) :



Gambar 2. Cover depan



Gambar 3. Input nilai PKG



No	Komponen	Pernyataan	Penilaian (dilai dengan 2 (Tidak Pernah), 1 (Tidak Pernah), 2 (Sering))										Rata-rata		
			Peserta 1	Peserta 2	Peserta 3	Peserta 4	Peserta 5	Peserta 6	Peserta 7	Peserta 8	Peserta 9	Peserta 10			
1	Prediksi Guru sehari-hari	1. Guru mematuhi peraturan yang berlaku di sekolah.	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
		2. Guru bekerja sesuai jadwal yang ditetapkan.	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
		3. Guru berpakaian rapi dan aman lengkap.	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
		4. Guru rapi mengolah sampah/benda.	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
		5. Guru berpakaian baik sehingga siswa dan guru lain.	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
		6. Guru bersedia menerima kritik dan saran dari siswa atau guru lain.	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2
		7. Guru dapat menjadi teladan bagi siswa dan teman-teman.	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
		8. Guru peduli mengabdikan diri.	1	1	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2
		9. Guru bisa aktif menjaga lingkungan sekolah bebas dari asap rokok.	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
		10. Guru berpartisipasi aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler.	1	1	1	2	2	2	1	1	2	1	2	1	2
		11. Guru berpartisipasi aktif dalam kegiatan pengabdian masyarakat.	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
2	Hubungan Guru dengan Teman Sejawat	1. Guru berdiskusi ramah kepada siswa atau orang lain.	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
		2. Guru berkolaborasi dengan teman sejawat.	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2

Gambar 4. Input PK Guru oleh teman sejawat

No	Komponen	Pernyataan	Penilaian (dilai dengan 2 (Tidak Pernah), 1 (Tidak Pernah), 2 (Sering))										Rata-rata		
			Peserta 1	Peserta 2	Peserta 3	Peserta 4	Peserta 5	Peserta 6	Peserta 7	Peserta 8	Peserta 9	Peserta 10			
1	Penggunaan Materi	1. Guru menyampaikan materi pelajaran dengan contoh dalam kehidupan sehari-hari.	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
		2. Guru menyampaikan materi pelajaran dari buku paket dan sumber belajar lainnya.	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
		3. Guru memberikan contoh atau permasalahan yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari.	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
		4. Guru menyajikan permasalahan dengan jelas.	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2
		5. Guru menyajikan permasalahan dengan benar.	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
		6. Guru mengaitkan materi dengan materi pelajaran.	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2
2	Kemampuan dalam Mengajar	1. Guru menyampaikan kegiatan yang akan dilakukan sebagai pembelajaran.	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2
		2. Guru memberikan motivasi kepada siswa dan teman-teman.	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2
		3. Guru menyampaikan materi pelajaran dengan masalah dan situasi.	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
		4. Guru mengajar dengan cara yang bervariasi misalnya diskusi, demonstrasi, tanya jawab, ceramah, dll.	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2
		5. Guru berbicara dengan jelas ketika menyampaikan materi pelajaran.	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2

Gambar 5. Input PK Guru oleh peserta didik

No	Komponen	Persepsi	Penilaian (dilihat dengan 0 (Tidak Pernah), 1 (Kadang-kadang), 2 (Sering))										Rata-rata
			Perihal 1	Perihal 2	Perihal 3	Perihal 4	Perihal 5	Perihal 6	Perihal 7	Perihal 8	Perihal 9	Perihal 10	
1	Komunikasi	1. Guru memberitahukan perkembangan belajar putra/putri saya.	1	2	1	2	2	1	2	2	2	2	1,7
		2. Guru memberi kesempatan berkolaborasi dengan saya yang berkaitan dengan perilaku atau kredibilitas belajar.	2	2	1	2	1	2	2	2	1	1	2,0
		3. Guru bekerja sama dengan orang tua untuk pencapaian prestasi belajar putra/putri saya.	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	1,8
2	Kepercayaan dalam membentuk pendidikan kepada peserta didik	1. Guru berperan sebagai orang tua bagi putra/putri saya di sekolah.	1	1	2	2	1	1	2	2	2	1	2,4
		2. Guru mengubah perilaku putra/putri saya menjadi lebih baik.	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2,0
		3. Guru memberikan perhatian dalam pembelajaran kepada putra/putri saya yang dapat dimanfaatkan dalam kehidupan sehari-hari.	1	2	1	2	1	2	2	1	2	1	2,0
		4. Guru membantu ahli putra/putri saya dan sesama-sesamanya.	2	1	2	2	2	2	1	2	1	1	2,0
		5. Guru mengrehabilitasi hasil belajar (PS, rapai, hasil ulangan) putra/putri saya ditanggapi dengan cermat.	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2,0
Jumlah Skor			13	14	15	14	13	14	13	14	13	13,4	
Skor Maksimum = Jumlah indikator x 2			18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	
Nilai Keseluruhan (Jumlah skor/skor maksimum) x 100			82	80	81	80	81	80	81	80	81	84	
Sebaran			Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	

Gambar 6. Input PK guru oleh orang tua siswa

Gambar 7. Input ketidakhadiran guru

Kegiatan pelatihan penilai kinerja guru ini diawali pada hari pertama pelatihan dengan kegiatan sosialisasi PKG kepada seluruh guru di SMA Negeri 2 Gedong Tataan. Setelah itu dilanjutkan dengan kegiatan pelatihan proses penilaian kinerja guru yang dibimbing oleh pemateri yang dilanjutkan dengan penghitungan penilaian kinerja guru agar guru mengetahui bagaimana nilai dari kinerja guru tersebut. Guru juga akan mengetahui kelemahan-kelemahan selama proses penilaian kinerja guru yang tentunya kelemahan-kelemahan ini akan diperbaiki oleh guru agar terjadi peningkatan kinerja guru untuk tahun berikutnya, sehingga dengan demikian kualitas dan mutu guru akan lebih baik dan meningkat untuk tercapainya kemampuan guru yang memiliki kompetensi profesional. Kompetensi profesional menurut (Suryani dkk, 2021: 21) yaitu kemampuan yang dimiliki oleh seorang guru dalam memahami peserta didiknya dan kemampuan dalam melaksanakan proses pembelajaran, mulai dari perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Dengan meningkatnya mutu dan kualitas guru yang memiliki kompetensi profesional maka akan



meningkatkan kualitas dan mutu Pendidikan di SMA Negeri 2 Gedong Tataan sehingga menambah kepercayaan masyarakat untuk menyekolahkan putra-putrinya di SMA Negeri 2 Gedong Tataan. Dengan diadakannya pelatihan kinerja guru ini dapat memberikan gambaran bahwa pelatihan merupakan salah satu faktor yang mendukung kinerja mengajar guru. Dengan demikian, peningkatan kinerja guru dalam mengajar dapat terlaksana dengan baik jika guru sering mengikuti pelatihan yang berhubungan dengan peningkatan kualitas atau kinerja guru dalam pembelajaran sehingga kualitas pendidikan pun akan meningkat. Dengan demikian, pelatihan dan motivasi kerja dapat meningkatkan kinerja mengajar guru (Gala dkk: 2017).

Dalam penilaian kinerja guru selain dinilai oleh tim penilai, guru juga dinilai oleh rekan sejawat, orangtua/wali dan peserta didik. Penilaian kinerja guru oleh peserta didik dapat mendorong terjadinya komunikasi antara peserta didik yang bersangkutan dengan gurunya yang pada gilirannya dapat meningkatkan proses belajar mengajar (Abidin dan Sutrisno: 2014). Penilaian teman sejawat dan orang tua/wali peserta didik juga dapat meningkatkan kinerja guru agar lebih bermutu dan berkualitas, karena dengan adanya penilaian ini guru dapat mengetahui bagaimana sisi kekurangan untuk dapat diperbaiki dan meningkatkan kinerja yang sudah baik menjadi lebih baik lagi.

Dari hasil observasi selama sosialisasi dan pelatihan kinerja guru yang dilakukan selama 3 hari terlihat hampir 100 % guru antusias menyimak tentang apa itu penilaian kinerja guru, bagaimana instrument-instrumen dari penilaian kinerja guru yang harus dipenuhi dan dilaksanakan oleh guru, bagaimana implementasinya, bagaimana proses penghitungan PKG sampai didapatkannya nilai kinerja guru yang dikonversi ke penilain angka kredit guru. Hal ini terlihat dengan banyaknya pertanyaan dari peserta pelatihan tentang instrument-instrumen penilaian kinerja guru yang dipaparkan oleh pemateri.

Dari data hasil wawancara dengan 22 guru yang mengikuti kegiatan pelatihan PKG didapatkan data pada tabel 1.

Tabel 1. Data hasil wawancara dengan 22 guru yang mengikuti kegiatan pelatihan PKG

NO	Instrumen wawancara	Jumlah responden yang menjawab			
		SS	S	KS	TS
1	Apakah anda sangat membutuhkan pelatihan PKG	20	2		
2	Setelah diadakan pelatihan PKG apakah anda sudah menguasai alur PKG	10	12		
3	Apakah aplikasi excel PKG sangat praktis digunakan	22			
4	Setelah diadakan pelatihan PKG apakah anda sudah menguasai tentang PKG	10	12		
5	Setelah melakukan pelatihan PKG Apakah anda sanggup melakukan PKG secara berkelanjutan	7	15		

Dari data pada tabel hasil wawancara didapatkan data secara keseluruhan instrumen wawancara rata - rata responden menjawab sangat setuju dan setuju. Tidak ada responden menjawab kurang setuju ataupun tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa responden sangat membutuhkan pelatihan PKG, setelah diadakan pelatihan responden sudah menguasai alur PKG, Aplikasi excel PKG sangat praktis digunakan, setelah diadakan pelatihan PKG responden sudah menguasai tentang PKG, dan setelah dilakukan pelatihan PKG responden sanggup melakukan PKG secara berkelanjutan.

Dari hasil studi dokumentasi hasil pekerjaan guru ketika melakukan praktik penghitungan penilaian kinerja guru menggunakan aplikasi berbasis excel didapatkan data dokumen PKG hasil cetakan sebanyak 22 dokumen PKG PNS yang melakukan dan melaksanakan penghitungan PKG dan konversi ke angka kredit guru. Hasil dokumen PKG yang telah dibuat oleh 22 guru di SMA N 2 Gedong Tataan ini setelah diperiksa oleh tim pemateri PKG dinilai sudah baik dan menguasai proses penilaian kinerja guru. Penilaian kinerja guru

menggunakan aplikasi excel ini secara otomatis akan tersimpan di aplikasi excel dan terdokumentasikan secara digital di laptop/komputer penilai dan yang dinilai yang juga diarsipkan secara digital di dokumen digital sekolah, (Suryanto, 2019). Jika penilaian kinerja guru dilakukan dengan cara konvensional sangatlah tidak efektif, karena cara ini memiliki banyak kelemahan, diantaranya, penilaian kinerja guru secara manual dengan mengisi angket penilaian pada lembar kertas akan memakan waktu yang lama, karena angket harus direkapitulasi satu persatu, penilaian secara manual belum memberikan jaminan bahwa penilaian tersebut sudah akurat, mengisi angket penilaian pada lembar kertas akan membutuhkan banyak kertas, (Toyib dan Saputra, 2019).

Setelah proses penilaian kinerja guru dilakukan, sebaiknya dilakukan pemetaan dari setiap instrument yang tertera dalam penilaian kinerja guru. Tujuannya untuk mengetahui kelemahan yang masih terjadi pada Sebagian besar guru untuk dijadikan acuan sekolah pada pengembangan PKB masing-masing guru. Untuk melakukan pemetaan itu sebaiknya ada koordinasi dari dinas Pendidikan terkait yang khusus menangani masalah PKG ini untuk mengetahui seberapa besar pengaruh atau dampak PKG ini bagi peningkatan profesional guru dilingkungan dinas pendidikan dan kebudayaan setempat (Muslimin:2020).

Setelah diadakan pelatihan selama 3 hari, pada hari terakhir dilakukan evaluasi hasil pelatihan dan didapatkan data 80 % guru sudah menguasai tentang penilaian kinerja guru dengan baik dan memuaskan sedangkan 20 % guru lainnya harus diberi pendampingan. Sehingga dengan hasil evaluasi ini dinilai bahwa pelatihan penilaian kinerja guru ini benar-benar telah dikuasai oleh guru-guru di SMA Negeri 2 Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran Provinsi Lampung dan sangat yakin bisa diterapkan secara berkelanjutan dan dapat terprogram dengan baik. Hal ini sesuai dengan penelitian (Masyaroh, 2020) yang menyatakan dari hasil penelitiannya menunjukkan bahwa, melalui diklat Teknis Substantif PKG & PKB bagi guru dapat meningkatkan pemahaman terhadap konsep pengembangan profesi guru dan meningkatkan keterampilan guru dalam menyusun Publikasi Ilmiah.

Dalam penerapan pelatihan PKG ini terdapat sedikit kendala untuk beberapa guru dimana tidak sesuai latar belakang pendidikan guru dengan mata pelajaran yang diampu, seperti mata pelajaran seni budaya, prakarya dan Bahasa Lampung, sehingga dampaknya terjadi penurunan kinerja guru tersebut. Penempatan guru yang tidak sesuai dengan kompetensinya akan berakibat pada menurunnya kinerja mereka (Mulyasa, 2013: 66). Tetapi penurunan kinerja guru tersebut dapat diatasi dengan memberikan motivasi untuk terus mencari pengetahuan melalui MGMP mata pelajaran.

Penerapan pelatihan kinerja guru menggunakan aplikasi berbasis excel ini memang memudahkan penilai dan guru dalam melakukan penghitungan kinerja guru dan data dapat disimpan secara digital, namun untuk penyimpanan data digital masih sebatas penyimpanan data yang belum begitu praktis karena harus disimpan perfile, setiap file penilaian per guru setiap tahunnya dan data tidak tersimpan secara online ataupun dapat dibuka secara online. Untuk mengantisipasi terjadinya kehilangan data maka file hasil penilaian kinerja tersebut harus disimpan di *google drive* yang linknya dapat diberikan kepada setiap guru agar dapat diakses oleh guru sewaktu-waktu diperlukan.

Hasil akhir dari penerapan pelatihan kinerja guru dapat meningkatkan kinerja guru sebagaimana yang diungkapkan oleh zeke dkk (2021). Dengan telah diadakannya penerapan pelatihan penilaian kinerja guru ini guru-guru akan semakin bertambah wawasannya, mengetahui kekurangan-kekurangan yang ada untuk dapat diperbaiki melalui pengembangan keprofesian berkelanjutan (PKB). Untuk memudahkan dalam proses penilaian kinerja guru maka perlu dibentuknya tim penilaian kinerja guru yang diambil dari guru senior yang sudah mumpuni dan bertanggungjawab dalam melaksanakan tugas-tugasnya yang diperkuat dengan surat tugas dari kepala sekolah.

## **KESIMPULAN**

Hasil Pelatihan Penilaian Kinerja Guru (PKG) menggunakan aplikasi berbasis excel diperoleh hampir 100 % guru antusias mengikuti dan menyimak penjelasan narasumber, tentang instrument-instrumen yang harus dipenuhi dan dilaksanakan oleh guru, implementasinya, dan proses penghitungan PKG sampai didapatkannya nilai kinerja guru yang dikonversi ke penilaian angka kredit guru. Hasil wawancara dari seluruh guru menjawab sangat setuju dan setuju akan kebutuhan pelatihan PKG, penguasaan alur PKG, kepraktisan penggunaan aplikasi excel PKG, penguasaan setelah diadakan pelatihan PKG, dan setelah dilakukan pelatihan PKG responden sanggup melakukan PKG secara berkelanjutan. Dari hasil studi dokumentasi ketika melakukan praktik penghitungan penilaian kinerja guru menggunakan aplikasi berbasis excel didapatkan data dokumen PKG hasil cetakan sebanyak 22 dokumen PKG guru PNS yang melakukan dan melaksanakan penghitungan PKG dan konversi ke angka kredit guru. Berdasarkan evaluasi hasil pelatihan, didapatkan data 80 % guru sudah menguasai tentang pelatihan penilaian kinerja guru dengan baik dan memuaskan, sedangkan 20 % gurulainnya harus diberi pendampingan. Selanjutnya dibentuk tim penilaian kinerja guru dari guru senior yang diberi tugas melakukan penilaian terhadap kinerja guru junior membantu guru untuk memperbaiki kekurangannya, meningkatkan kompetensinya dan kualitas kerjanya menuju seorang guru yang profesional.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Abidin, Z Dan Sutrisno. 2014. Analisis Penilaian Kinerja Guru (Pkg) Dalam Upayanya Melakukan Penjaminan Mutu Guru Di Dalam Kelas. *Research And Development Journal Of Education* Vol.1 No.01.
- Basri, H.H., & Rusdiana, A.H. 2015. *Manajemen Pendidikan Dan Pelatihan*. Bandung: Cv Pustaka Setia.
- Daryanto. 2013. *Standard Kompetensi Dan Penilaian Kinerja Guru Profesional*. Penerbit Gava Media, Yogyakarta.
- Fauzi, A.K. Ikka. 2011. *Mengelola Pelatihan Partisipatif*. Bandung: Alfabeta.
- Gala Dkk. 2017. Pengaruh Pelatihan Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Mengajar Guru Ipa Di Smap Se-Kota Poso. *E-Jurnal Mitra Sains*. Volume 5 Nomor 2, April 2017 Hlm 58-66.
- Kemendikbud. 2016. *Buku 2 Pembinaan Dan Pengembangan Profesi Guru, Pedoman Pengelolaan Penilaian Kinerja Guru*.
- Masyaroh, U. 2020. Pengembangan Profesi Bagi Guru Madrasah Aliyah Melalui Diklat Pkg Dan Pkb Di Bdk Jakarta. *Jurnal Balai Diklat Keagamaan Jakarta*. P- Issn 2548-9232; E-Issn. Volume 1 Nomor 1 Tahun 2020.
- Margono, S. 2004. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Pt Rineka Cipta.
- Mulyasa. 2013. *Manajemen Berbasis Sekolah*, Pt. Remaja Rosda Karya, Bandung.
- Muslimin. 2020. Program Penilaian Kinerja Guru Dan Uji Kompetensi Guru Dalam Meningkatkan Prestasi Kerja Guru. *Indonesian Journal Of Education Mnagement & Administration Review*.
- Permendikbud No. 15 Tahun 2018 Tentang Pemenuhan Beban Kerja Guru, Kepala Sekolah Dan Pengawas Sekolah.
- Permenneg Pan Dan Rb Nomor 16 Tahun 2009 Tentang Jabatan Fungsional Guru Dan Angka Kreditnya.
- Pribadi, A.B. 2014. *Desain Dan Pengembangan Program Pelatihan Berbasis Kompetensi: Implimentasi Model Addie*. Jakarta: Kencana.
- Sugiyono. (2013). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Alfabeta. Bandung.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Pt Alfabet.

1369 *Penerapan Pelatihan Penilaian Kinerja Guru ( PKG ) Menggunakan Aplikasi Berbasis Excel bagi Komunitas Guru di SMA – Suwatri, Herpratiwi, Dewi Lengkana, Rustam I Husain*  
DOI: <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i1.1953>

Suprihatiningrum, Jamil. 2013. Guru Profesional, Pedoman Kinerja, Kualifikasi, & Kompetensi Guru. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.

Suryani Dkk. 221. Meningkatkan Kompetensi Guru Melalui Pkg Mi Kecamatan Kalapanunggal Kabupaten Sukabumi. Jurnal Teknologi Pendidikan. Vol.10 No.1.

Suryanto,R. 2019. Aplikasi Penilaian Kinerja Guru Berbasis Excel. Pesawaran.

Toyib Dan Saputra. 2019. Aplikasi Sistem Penilaian Kinerja Guru Dengan Metode Decision Tree Menggunakan Algoritma Id3 (Studi Kasus Sltip Negeri 3 Marga Sakti Bengkulu Utara). Jtis, Volume 2 Nomor 1, Februari 2019.

Zeke Dkk. 2021. Pengaruh Pendidikan Dan Pelatihan Terhadap Kinerja Guru Smp Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa.